

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai “Pengelolaan Redaksional Portal Berita tvOnenews.com Sebagai Media Informasi”, penulis melakukan peninjauan dan pencarian terhadap beberapa penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif deskriptif.

Pada penjelasan tentang penelitian terdahulu dapat dilihat dibawah ini merupakan tema penelitian yang menjadi referensi penulis, meskipun terdapat perbedaan didalamnya. Diharapkan dengan literatur yang menjadi rujukan ini terbentuk kerangka berfikir yang sama untuk menunjang penulisan dalam penelitian ini. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam membahas masalah penelitian agar pembahasan dapat berfokus pada permasalahan yang dikaji. Penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang menjadi referensi pertama bagi penulis, yakni karya dari M. Friliando Pratama dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020 dengan judul “Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau” Penelitian ini berupaya memahami bagaimana Pemerintah Provinsi Riau mengelola media sosial Instagram sebagai saluran komunikasi publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas di Pemerintah Provinsi Riau dapat mempertanggungjawabkan dan menanggapi setiap komentar yang dibuat di Instagram. Akun Instagram Humas Riau dan pengikutnya

2. memiliki koneksi yang baik, dan aktivitas komentarnya hidup dan terbuka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pengamatan lapangan melalui wawancara. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan pada konsep pengelolaan, serta metode yang digunakan. Perbedaan dari peneliti ini dengan penulis ialah subjek dan objek penelitian.

3. Selanjutnya penelitian yang menjadi referensi bagi penulis yaitu karya dari Anggita Sarasati dan Retasari Dewi tahun 2022 yang berjudul “Pengelolaan Akun Media Sosial Instagram @pupukujang Sebagai Media Komunikasi PT Pupuk Kujang Cikampek (Persero)” berupaya memahami bagaimana Corporate Communications Department PT Pupuk Kujang Cikampek mengelola akun media sosial Instagram mereka. Berdasarkan temuan penelitian ini, Corporate Communications Department PT Pupuk Kujang Cikampek memanfaatkan Instagram sebagai platform media sosial utamanya untuk menjalin kontak dua arah secara real-time. Konten diklasifikasikan sebagai berita, dan pengelolaan akun ditangani secara manual melalui pemantauan bulanan dan perencanaan konten. Penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya yang dianalisis oleh penulis karena berfokus pada ide-ide manajemen dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian dan juga objek penelitian.

4. Penelitian terdahulu lainnya yang menjadi referensi penulis yaitu karya Erna Rustiana dan Hamidah Tahun 2020 yang berjudul “Strategi

Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Media Informasi Universitas”. Hasil dari penelitian tersebut adalah website portal UIN Raden Fatah Palembang masih belum aktif dalam hal pemutakhiran berita yang mengikuti perkembangan inovatif dalam praktiknya. Persamaan dari kedua penelitian yaitu sama-sama memfokuskan sebagai media informasi juga menggunakan metode POAC, selain juga penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penulis ialah, metode penelitian, subjek dan objek.

5. Kemudian, referensi penelitian terdahulu penulis adalah karya dari Nadia Putra Setyawan Tahun 2022 yang berjudul “Pengolaan Youtube Sebagai Media Informasi Tentang Kegiatan Kepolisian Bogor Kota”. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa Pengelolaan Media Sosial Youtube oleh Humas Polresta Bogor Kota berfungsi sebagai Media Informasi untuk menyampaikan berita sosialisasi dan keamanan kepada masyarakat, terutama masyarakat kota Bogor. Dengan menyajikan konten-konten edukasi melalui akun Youtube Polresta Bogor Kota yang dikemas dalam bentuk film-film pendek, masyarakat menjadi lebih tertarik untuk menerima pesan dari konten tersebut. Akun Youtube Polresta menjadi sarana untuk menyampaikan informasi tentang berita sosialisasi dan keamanan, sehingga masyarakat dapat memahami situasi yang ada di sekitar mereka dengan lebih baik. Persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga

sama-sama menggunakan teori *New Media* (Media Baru). Perbedaan penelitian ini adalah subjek dan objeknya.

6. Penelitian terdahulu terakhir yang menjadi referensi penulis adalah karya Musfiya dan Lydia Christiani tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, dengan menggunakan empat indikator dari teori Usability Rubin dan Chisnell dan empat indikator pendekatan dari Kebutuhan Informasi Guha. Berdasarkan temuan penelitian ini, Line Today dimanfaatkan untuk menjawab kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Diponegoro Fakultas Ilmu Budaya Semarang. Penekanan pada memenuhi permintaan informasi serupa dalam dua penelitian ini. Namun, perbedaan pada penelitian dengan penulis adalah metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

2.2 Landasan Konsep

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan aktivitas yang menyampaikan pesan secara luas untuk lapisan masyarakat luas/khalayak dengan menggunakan media-media seperti televisi, radio dan koran. Bittner menyatakan komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan

kepada sejumlah besar orang dengan menggunakan media massa. Sementara itu, Garbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi pesan berdasarkan teknologi dan institusi dari arus pesan yang berkesinambungan yang mencakup mayoritas orang dalam budaya industri.⁹

Menurut Elizabeth N. Neumann ciri komunikasi massa adalah sebagai berikut¹⁰:

- a. Komunikasi massa bersifat tidak langsung karena pesan disampaikan kepada khalayak melalui media teknologi.
- b. Karena tidak ada hubungan antara komunikator (media) dan pendengar, komunikasi massa adalah jalan satu arah.
- c. Informasi komunikasi massa tersedia untuk publik dengan cara yang tidak terbatas dan anonim.
- d. Komunikasi massa menjangkau banyak orang.

Menurut Denis McQuail, karakteristik komunikasi massa dibagi menjadi beberapa bagian¹¹, yaitu:

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga (*Institutionalized Communicator*),
2. Komunikasi bersifat anonim,
3. Pesan bersifat umum,
4. Bersifat satu arah,

⁹ Jalaluddin Rakhmat. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Hal 235

¹⁰ Abdul Halik. (2013). *Buku Daras: Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press. Hal 9

¹¹ Ido, Megawati, Inri. (2020) *Komunikasi Massa*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media. Hal 6

5. Menimbulkan kesempatan & kesentakan
6. Mengandalkan peralatan teknis
7. Dikontrol oleh *gatekeeper*.

Media masa merupakan merupakan bagian dari komunikasi massa yaitu suatu istilah yang digunakan pada tahun 1920an untuk mendeskripsikan jenis media yang secara khusus dibuat untuk kebutuhan masyarakat luas. Jenis media ada ada 3 yaitu¹²:

1. Media cetak (koran, majalah dan tabloid)
2. Media elektronik (televisi dan radio)
3. Media online (Kompas.com, tempo.id dan lain-lain)

2.2.2 Jurnalisme *Online*

Pada era globalisasi, jurnalistik koran maupun televisi memiliki saingan, yakni media *online*. Kemunculan generasi baru dalam dunia jurnalistik, yaitu jurnalisme *online* atau biasa disebut juga dengan *cyber journalism*. Jurnalisme *online* akan memberikan fakta yang diproduksi dan disebarluaskan melalui internet. Jenis tulisan yang ada pada media *online* sebenarnya sama dengan jenis tulisan pada jurnalistik lainnya. Namun, dalam jurnalisme *online* dikemas dengan lebih ringkas agar mempermudah pembaca.

Jurnalisme *online* pada hakikatnya memiliki konten berita yang serupa dengan televisi atau koran, namun lebih menekankan pada kecepatan dalam menyajikan berita. Bahasa yang digunakan dalam

¹² Taheun, Hotman, Nasir. (2016). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta: CV Budhi Utama. Hal 69

jurnalisme *online* cenderung lebih mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu, keunggulan jurnalisme online adalah kemampuannya untuk diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.¹³

Hadirnya jurnalisme *online* adalah mempermudah setiap manusia untuk dapat mengonsumsi berita setiap saat, dimana saja, dan kapan saja. Jurnalisme online setiap jamnya bahkan detik selalu memberikan berita atau informasi baru karena salah satu keunggulannya ialah kecepatan dalam pembaruan berita. Adapun karakteristik jurnalisme online sebagai berikut¹⁴:

1. Sifatnya yang real time, berita atau informasi dapat diunggah secara langsung
2. Dari segi penerbit, mekanisme publikasi real time karena lebih leluasa karena kapan saja dan dimana saja dapat mengunggah
3. Menyertakan elemen-elemen multimedia, yang artinya menyajikan bentuk dan isi publikasi lebih kaya.
4. Bersifat interaktif, dengan memanfaatkan hyperlink yang terdapat pada web, karya jurnalisme online dapat terhubung ke sumber-sumber lainnya, menjadikan pembaca mendapatkan informasi lebih efisien
5. Tidak membutuhkan organisasi resmi
6. Tidak membutuhkan penyuntingan/redaktur
7. Tidak ada biaya berlangganan

¹³Andi, Fachruddin. (2019). *Journalism Today*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. Hal 26

¹⁴ Ibid. Hal 27

8. Relatif lebih sistematis dan terdokumentsi karena tersimpan dalam jaringan

2.2.3 Portal Berita

Salah satu produk dari media *online* yang paling umum digunakan dalam praktik jurnalistik modern saat ini adalah berupa portal berita online. Portal berita adalah wadah informasi yang memungkinkan orang memperoleh berita menggunakan fitur dan layanan teknologi internet yang berbeda. Di dalamnya, terdapat berbagai materi yang mencakup berbagai layanan terkait informasi, antara lain, umpan balik langsung, berita terbaru, dan kemampuan untuk mencari artikel.

Thurlow et al. menjelaskan bahwa portal merupakan pintu masuk atau gerbang bagi pengguna untuk mengakses dunia internet atau melanjutkan penjelajahan lebih dalam.¹⁵

Apabila disederhanakan lagi, portal untuk mencari sesuatu yang ada pada internet, jadi portal berita adalah suatu gerbang berita yang didalamnya berisi berbagai macam berita yang bertujuan untuk masyarakat luas mengetahui berbagai permasalahan yang ada di belahan dunia manapun.

2.2.4 Berita

Berita merupakan suatu peristiwa disuatu tempat kejadian yang bersifat fakta dan memiliki nilai penting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Didalam berita juga harus mengandung unsur 5W + 1h,

¹⁵ Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cyber Media)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. Hal 23-24

memberikan informasi pengetahuan, serta mengedukasi ataupun menghibur.

Berita telah digambarkan sebagai informasi yang disebarluaskan oleh institusi media. Berita meliput peristiwa yang terjadi di lapangan dan akan dinilai oleh lembaga media sejauh mana peristiwa tersebut dianggap penting. Evaluasi ini dipengaruhi oleh kepentingan dan otoritas redaksi. Jika sebuah peristiwa memiliki nilai berita yang besar, hal itu dilihat dari sudut pandang penonton.¹⁶

- **Nilai Berita**

Nilai berita merupakan komponen penting dalam memperbaiki sebuah berita karena tidak hanya melengkapi substansi berita tetapi juga membuat berita lebih mudah dipublikasikan dan menarik bagi pembacanya. Secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita bisa mengandung satu atau beberapa unsur berikut:¹⁷

1. *Timeless*

Waktu telah menjadi nilai berita yang sangat penting. Saat ini adalah fokus berita, yang seringkali merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya.

2. *Significance*

Merujuk pada peristiwa yang berpotensi mempengaruhi banyak orang atau kejadian yang berdampak pada kehidupan pembaca.

¹⁶ Nasrullah, Rulli. Op. Cit. Hal 48

¹⁷ Tahrur Houtman Muhammad Nasir. (2016). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta. DEEPUBLISH. Hal 72-73

3. *Magnitude*

Peristiwa yang terkait dengan hal-hal yang signifikan secara kuantitatif, yang memiliki arti penting bagi kehidupan manusia, akan menarik minat dan membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.

4. *Conflict*

Pembaca tertarik pada perang, konflik, persaingan dalam politik, bisnis, olahraga, dan bahkan kisah cinta.

5. *Prominence*

Tokoh, barang, atau lokasi yang terkenal atau diketahui oleh pembaca, seperti peristiwa atau benda, memiliki nilai berita yang tinggi. Seperti kata pepatah, "nama menciptakan berita." Orang-orang ingin tahu tentang tindakan politisi, selebritas, tokoh masyarakat, dan lain-lain.

- **Jenis Berita**

Berita adalah produk utama jurnalistik sekaligus produk utama seorang wartawan. Maka dari itu, Adapun jenis-jenis berita yakni¹⁸:

1. Berita Langsung (*Straight News*)

Berita langsung atau *straight news* merupakan berita yang ditulis secara singkat, lugas, serta apa adanya. Berita tersebut berisikan mengenai informasi terkini atau peristiwa

¹⁸ Dasar-Dasar Jurnalistik: Jenis-jenis Berita. <https://romeltea.com/dasar-dasar-jurnalistik-jenis-jenis-berita/>. Diakses pada 4 Desember 2022

yang sedang terjadi, aktual dan penting. *Straight News* sendiri terdiri dari:

- a. Hard News
- b. Soft News

2. Berita Opini (*Opinion News*)

Berita Opini (*Opinion News*) adalah berita yang berisikan mengenai pendapat, komentar, pernyataan.

3. Berita Interpretatif (*Interpretative News*)

Berita interpretative merupakan berita yang dikembangkan dari straight news dengan tambahan komentar dan penilaian dari seorang reporter atau narasumber yang kompeten. Jenis berita ini adalah gabungan antara fakta dengan opini atau penilaian reporter atau narasumber itu sendiri.

4. Berita Penjelasan (*Explanatory News*)

Jenis berita ini sifatnya adalah menjelaskan secara detail dengan menguraikan sebuah peristiwa dengan menggunakan data yang lengkap. Fakta dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat.

5. Depth News / Indepth News

Depth news merupakan berita mendalam yang dikembangkan dari berita yang sudah ada. Pendalaman berita dilakukan dengan cara mencari informasi tambahan dari narasumber atau fakta-fakta yang ada.

6. Berita Investigatif (*Investigative News*)

Berita investigatif adalah berita yang ditulis berdasarkan hasil penyelidikan wartawan sebagaimana halnya polisi melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap kasus.

7. Berita Komprehensif (*Comprehensive News*)

Berita komprehensif adalah berita yang merujuk pada laporan mengenai fakta dari suatu peristiwa atau kejadian yang ditinjau secara menyeluruh dari berbagai aspek serta sudut pandang.

- **Prinsip Menulis Berita**

Untuk menarik seorang pembaca, tentunya dalam berita memiliki prinsip untuk menulis, ditambah lagi jika menulis pada media online. Menulis di media online, *website*, media sosial, dll harus dengan aturan yang sedemikian mungkin agar dapat di pindai atau mudah dibaca dan dipahami. Penulisan dalam media online atau *online writing* memiliki gaya dan kaidah sendiri yang tentu berbeda dengan gaya penulisan di media cetak atau elektronik seperti radio atau televisi. Adapun 5 prinsip menulis di media online agar mudah dibaca dan dipahami:¹⁹

1) **Scannability**

Mudah dipindai, indah dipandang mata, menarik perhatian

¹⁹ 5 Prinsip dan Cara Menulis di Media Online. <https://www.romelteamedia.com/2014/08/prinsip-ca-ra-menulis-media-online-website.html>. di Akses pada 19 Desember 2022 pukul 15:35

2) **Readability**

Mudah dibaca dan nyaman dimata

3) **Usability**

Berguna, bermanfaat, dan dibutuhkan banyak orang

4) **Findability**

Mudah ditemukan, mudah diklik, muncul halaman pertama Google. Ini terkait teknik SEO, termasuk soal "keyword-rich" atau "keyword density" dan "SEO Onpage" lainnya.

5) **Visibility**

Mudah dilihat, mudah ditemukan.

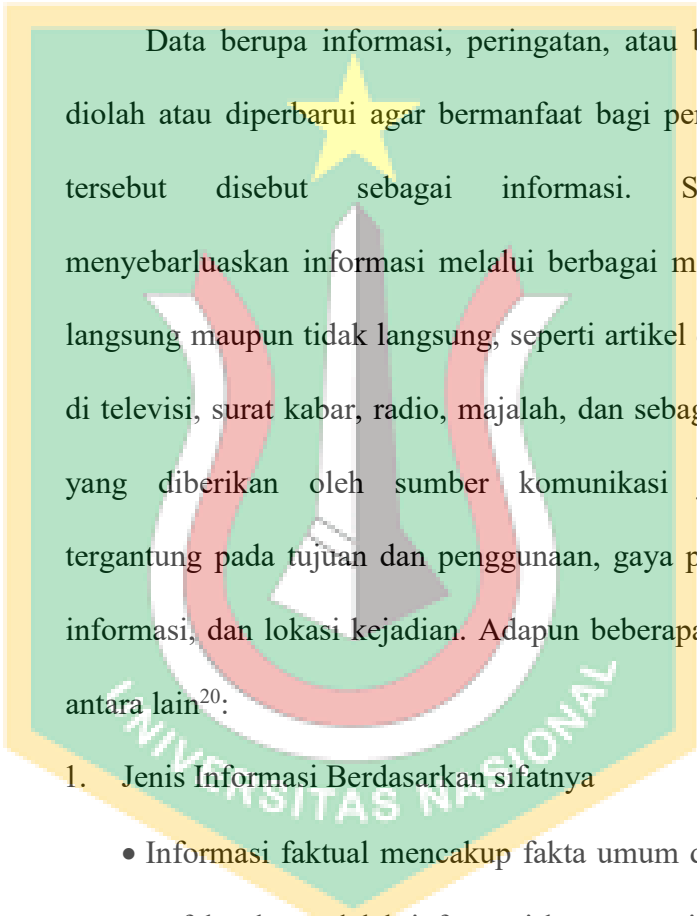
2.2.5 Media Informasi

Secara keseluruhan, media informasi adalah metode mengumpulkan dan menggabungkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat berharga bagi penerimanya. Orang-orang dapat dengan cepat memperoleh berbagai informasi dan terlibat satu sama lain berkat media informasi. Sebelum adanya internet, orang berkomunikasi melalui berbagai indera.

Melalui media tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar, orang-orang awal belajar untuk memperoleh dan menyebarkan pengetahuan serta mengembangkan koneksi. Ini tidak lagi sepenuhnya berlaku di dunia komunikasi dan teknologi yang sangat canggih saat ini. Saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam keberadaan

manusia. Alhasil, agar tetap relevan, setiap orang dituntut untuk mahir memanfaatkan teknologi untuk mengakses media baru. Mereka yang tidak mahir memanfaatkan teknologi dianggap kurang informasi dan dianggap kurang beradaptasi.

- **Jenis Informasi**



Data berupa informasi, peringatan, atau berita yang telah diolah atau diperbarui agar bermanfaat bagi penerima informasi tersebut disebut sebagai informasi. Siapapun dapat menyebarkan informasi melalui berbagai media, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti artikel di internet, berita di televisi, surat kabar, radio, majalah, dan sebagainya. Informasi yang diberikan oleh sumber komunikasi juga bervariasi, tergantung pada tujuan dan penggunaan, gaya penyajian, bidang informasi, dan lokasi kejadian. Adapun beberapa jenis informasi, antara lain²⁰:

1. **Jenis Informasi Berdasarkan sifatnya**

- **Informasi faktual** mencakup fakta umum dan fakta khusus. fakta luas adalah informasi luas yang tidak mengungkap secara spesifik secara tepat seperti identitas pelaku, nama lokasi, objek kejadian, dan sebagainya.
- **Opini atau Konsep**, adalah dua jenis informasi. Opini seseorang direpresentasikan melalui informasi berupa

²⁰ *Jenis – jenis Informasi, Ciri – Fungsi.* <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi> . Di Akses 16 Desember 2022

opini. Sementara itu, informasi konsep adalah gagasan atau pengetahuan yang diperoleh melalui abstraksi suatu peristiwa atau gagasan.

- Deskripsi adalah jenis informasi yang berfungsi untuk memberikan uraian khusus dan rinci tentang sesuatu.

2. Jenis Informasi Berdasarkan Sifat Keilmuannya

- Informasi tidak ilmiah, informasi yang umum, mudah ditemukan di berbagai sumber.
- Informasi Ilmiah, informasi yang disusun khusus untuk tujuan penelitian atau kepentingan ilmiah lainnya.

3. Jenis Informasi Berdasarkan Kegunaannya

- Informasi yang meningkatkan pengetahuan khalayak. Seperti berita mengenai peristiwa bencana yang disampaikan melalui media massa.
- Informasi yang mengajarkan sesuatu kepada khalayak. Seperti, guru yang memberikan informasi bagaimana cara menghitung luas lingkaran kepada muridnya.

4. Informasi Berdasarkan Format Penyajian

Teks, grafik, musik, dan video semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi. Semua bentuk presentasi ini dapat digabungkan untuk menyampaikan informasi melalui media online.

5. Informasi Berdasarkan Lokasi Peristiwa

Lokasi peristiwa dapat digunakan untuk membedakan informasi. Informasi lokal, misalnya, adalah informasi tentang bangsa dari mana asalnya. Sedangkan informasi luar negeri adalah informasi mengenai peristiwa yang terjadi di

luar Amerika Serikat.

6. Informasi Berdasarkan Bidang Kehidupan

Informasi dapat diklasifikasikan menurut wilayah kehidupan yang dijangkaunya. Informasi dalam industri kesehatan antara lain meliputi informasi penyakit, cara pengobatan, dan kandungan dalam buah-buahan. Ada kategori informasi lebih lanjut untuk pendidikan, olahraga, dan bidang lainnya.

- **Fungsi Informasi secara umum**

Informasi juga memiliki banyak fungsi, berikut beberapa fungsi informasi²¹.

- a. Menambah pengetahuan
- b. Mengurangi ketidakpastian
- c. Mengurangi resiko kegagalan
- d. Mengurangi keragaman versi yang tidak diperlukan

²¹ *Jenis – jenis Informasi, Ciri – Fungsi.* <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi> . Di Akses 16 Desember 2022

2.2.6 Konsep Pengelolaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengelolaan merupakan proses, cara, perbuatan mengelola, dan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan serta tujuan organisasi, juga proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²²

Manajemen berasal dari perkataan *manage to man*. Kata *manage* berarti mengatur atau mengelola, sedangkan kata *man* adalah manusia. Kalau kedua kata tersebut digabungkan, *manajemen* berarti mengelola atau mengatur manusia. Menurut Malayu S.P. Hasibuan manusia (*man*) menjadi salah satu unsur sumber daya, selain *money*, *materials*, *machines*, *methods*, dan *market* yang dibutuhkan organisasi guna mencapai tujuan.²³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata Pengelolaan, mempunyai 4 pengertian, yaitu²⁴:

1. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola
2. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain
3. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/kelola>. Diakses pada 04 Desember 2022 pukul 17:12 WIB

²³ Karyoto. (2016). *Dasar-dasar Manajemen – Teori, Definisi dan Konsep*. ANDI OFFSET. Yogyakarta. Hal 1

²⁴ *Definisi dan Pengertian Pengelolaan*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pengelolaan.html>. Diakses pada 4 Desember 2022 pukul 16:56 WIB

4. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan

Terry mengungkapkan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai sesuatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan.²⁵ Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan pengelolaan (*manajemen*) merupakan suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga operasional berjalan secara efektif dan efisien.

Wayne Mondy yang mengungkapkan definisi dari manajemen media yaitu bahwa prosedur dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam mencapai sebuah tujuan dari sebuah organisasi dengan melakukan pengorganisasian penggunaan sumber daya manusia dan materi.²⁶

2.2.7 Pengelolaan (*Manajemen*) Redaksional

Definisi manajemen redaksional adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui tindakan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dan materi pemberitaan.²⁷ Menurut Pareno, definisi dari

²⁵ George R. Terry. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 9

²⁶ Morisson. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. PRENADA MEDIA GRUP. Jakarta. Hal 134

²⁷ Cendikia Dwi Fitria (2016). *Manajemen Redaksional TRIBUNPEKANBARU.COM Dalam Menentukan Berita Yang Layak*. JOM FISIP. Vol 3 No. 2

manajemen redaksional adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui *tindakan planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam pengelolaan materi pemberitaan.²⁸

Maka dari itu, definisi manajemen di atas sama seperti dengan konsep yang dikemukakan Wayne Mondy yakni manajemen media merupakan prosedur dari perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pola kerja divisi redaksional dapat dikatakan menarik, namun tetap mengikuti aturan tertentu. Divisi redaksional melakukan modifikasi waktu tergantung pada karakteristik media massa sebagai saluran berita. Pola kerja divisi redaksi meliputi tahapan perencanaan, pengembangan, dan pembuatan “peristiwa” yang akan diberitakan, sehingga rapat redaksi menjadi padat dalam prosesnya. Disepakati selama pertemuan apakah acara akan diumumkan atau ditunda. Penulis menggarisbawahi perlunya penambahan tahap manajemen redaksi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan proses pelaporan, penulisan, dan penyuntingan (*editing*).

Untuk dapat mencapai sebuah tujuan, maka diperlukan sebuah manajemen yang dikemukakan oleh Wayne Mondy dan memiliki 4 fungsi manajemen media yang dikenal dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).²⁹

²⁸ Muhammad Faula Azmie & Suyanto, S. (2015). *Manajemen Pengelolaan Portal Berita WWW. GORIAU.COM Dalam Menarik Minat Baca Pada Media Sosial*. JOM FISIP. Vol 2 No. 1

²⁹ Morisson. (2008). Op.Cit. Hal 134

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan sebuah penentuan aktivitas dan menentukan apa saja yang harus dilakukan kapan, bagaimana, dan siapa. Membuat sebuah perencanaan yang baik dapat diperoleh dengan melakukan sebuah pertimbangan keadaan pada waktu mendatang dalam sebuah perencanaan dan aktivitas yang sudah ditentukan, serta akan dilaksanakan dengan rencana yang sudah dibuat.³⁰

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan prosedur dengan melakukan sebuah susunan dari struktur organisasi yang searah dengan tujuan dari organisasi, serta memiliki sumber daya dan lingkungan yang dicakupinya. Terdapat dua bagian dari prosedur susunan yang ada pada struktur organisasi yakni adalah departemenisasi dan pembagian kerja. Departemenisasi adalah mengelompokkan aktivitas kerja dari sebuah organisasi agar aktivitas-aktivitas yang sama dan saling berkaitan dapat diselesaikan bersama.

Pembagian kerja merupakan pembagian tugas dari pekerjaan agar setiap orang dalam sebuah organisasi memiliki kewajiban dan melakukan berbagai aktivitas pekerjaan yang terbatas. Dari kedua bagian tersebut merupakan sebuah

³⁰ Morisson. *Op.cit*, hal 138

prosedur pengorganisasian dari suatu organisasi dalam meraih tujuan yang dibuat dengan efisien dan efektif.³¹

3. Pelaksanaan (Actuating)

Peter pringel dalam Morissan mengungkapkan bahwa pelaksanaan memiliki fungsi yang berada dititik pusat pada perangsangan kepadad para karyawan untuk menjalankan kewajiban mereka masing-masing dengan memiliki rasa yang semangat dan efektif. Adapun beberapa fungsi dari pelaksanaan, yaitu:

- Motivasi
- Komunikasi
- Kepemimpinan
- Pelatihan.³²

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah sebuah prosedur untuk memahami tentang tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan yang sudah diraih atau belum. Hal tersebut termasuk kedalam cara membuat sebuah kegiatan yang sama dengan kegiatan yang telah disusun sesuai rencana. Dengan adanya pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya sebuah ikatan yang erat antara pengawasan dan perencanaan.³³

³¹ Morisson. *Ibid.* Hal 150

³² Morisson. *Ibid.* Hal 159

³³ Morissan. *Ibid.* Hal 167

2.2.8 Teori Media Baru (*New Media*)

Pierre Levy mengusulkan gagasan teori new media yang mengatakan bahwa media baru adalah teori yang membahas tentang perkembangan media. Ada dua aliran pemikiran dalam teori media baru:

Pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang mengklasifikasikan media berdasarkan kedekatannya dengan keterlibatan tatap muka. *World Wide Web* (www), menurut Pierre Levy, adalah lingkungan informasi yang terbuka, mudah beradaptasi, dan dinamis yang memungkinkan orang membangun orientasi pengetahuan baru. Sudut pandang kedua adalah pandangan integrasi sosial, yang memandang media tidak hanya sebagai sumber informasi, interaksi, atau transmisi, tetapi juga sebagai jenis ritual atau cara orang memanfaatkan media untuk membangun masyarakat. Media bukan hanya sekedar sumber informasi atau alat untuk menarik perhatian; itu juga membantu membentuk masyarakat dan menciptakan rasa memiliki.³⁴

Media digital adalah nama lain dari *new media*. Media digital didefinisikan sebagai media yang isinya terdiri dari campuran data, teks, suara, dan berbagai bentuk gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit, dan sistem transmisi gelombang mikro.³⁵

³⁴ Cindie S Feroza & Desy Misnawati. 2020. *Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii Official Sebagai Media Komunikasi Pelanggan*. Jurnal Inovasi, Vol 14 No 1, hal 34

³⁵ Ilona Vicenovie Oisina Situmeang. (2020). *Media Konvensional dan Media Online*. Yogyakarta. Graha Ilmu. Hal 63

McQuail menyampaikan media baru adalah frase yang digunakan untuk mengkarakterisasi pertemuan teknologi komunikasi digital terkomputerisasi dan jaringan. Semua jenis media baru yang dapat mengirimkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi (perantara) dianggap sebagai media baru. Digitalisasi dan konvergensi adalah dua komponen utama media baru. Karena menggabungkan banyak fitur dari berbagai media seperti musik, video, dan teks, internet adalah contoh utama dari konvergensi.³⁶

Media baru adalah frase yang digunakan untuk mengkarakterisasi pertemuan teknologi komunikasi digital terkomputerisasi dan jaringan. Internet adalah salah satu contoh media yang sangat melambangkan media baru. Tayangan televisi, film, majalah, buku, surat kabar, dan media cetak lainnya tidak dianggap sebagai media baru.³⁷

2.2.9 Media Online

Teknologi yang berkembang pesat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap evolusi media di tengah masyarakat. Salah satu contohnya adalah internet yang berkembang dari tahun 1960-an hingga menjadi media online yang kita kenal sekarang. Media online adalah salah satu jenis keluaran jurnalistik online, yang sering dikenal sebagai jurnalisme siber, yang terdiri dari pelaporan fakta atau peristiwa yang dihasilkan dan ditransmisikan melalui internet.³⁸

³⁶ Ilona Vicenovie Oisina Situmeang. *Ibid.* Hal 64

³⁷ Andi, Fachruddin. *Journalism Today*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2019. Hal 38

³⁸ Asep Syamsul M. Romli. (2014). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia. Hal 30

M. Romli menyatakan media *online* adalah media yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan multimedia seperti komputer dan internet. Portal, situs *web* (termasuk blog dan *platform* media sosial seperti Instagram dan Twitter), radio online, televisi online, dan email adalah contoh media online.³⁹

- **Sejarah Media Online**

Pentagon pertama kali membangun Internet pada 1990-an sebagai sistem koneksi jarak jauh untuk beberapa jaringan komputer yang dihubungkan oleh modem dan saluran telepon. Evolusi media online dimulai di Barat, ketika surat kabar The Wall Street Journal mulai menawarkan layanan CompuServe dan Informasi Keuangan, memungkinkan pembayaran dilakukan melalui internet. Beberapa surat kabar mulai memanfaatkan teknologi Internet sebagai bagian dari jurnalisme *World Wide Web* mereka pada 1990-an.

Kemunculan media internet di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari dinamika politik negara. Dengan antarmuka yang dirancang khusus, internet telah menjadi alat komunikasi yang populer di kalangan pelajar. Joseph Lukuhay memelopori berdirinya koneksi internet pertama di Indonesia yang dilakukan di kampus, dengan UI sebagai salah satu kampus yang menawarkan UINet. Republika Online (www.republika.co.id) memelopori lahirnya media online di

³⁹ Asep Syamsul M. Romli. *Ibid.* Hal 31

internet pada Agustus 1995. Tempo.com dan media internet lainnya mengikuti. Tujuan media online ini adalah menyajikan berita secepat mungkin kepada pembaca tanpa harus menunggu proses cetak.⁴⁰

- **Karakteristik Media Online**

Baik jurnalisme online maupun jurnalisme modern menggunakan media baru yang berbeda dengan media massa sebelumnya seperti cetak, radio, dan televisi dalam format, isi, mekanisme, dan proses hubungan antara pengelola media online dengan penggunaannya. Karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan dengan media konvensional (cetak/elektronik) memiliki kesamaan dengan karakteristik jurnalistik online, yaitu ⁴¹:

- a) Multimedia: menyampaikan berita atau informasi dalam berbagai format, antara lain teks, audio, video, grafik, dan gambar (multimedia).
- b) Aktualisasi: informasi media online akurat karena dapat dengan mudah dan cepat disampaikan kepada publik.
- c) Cepat: memungkinkan setiap orang untuk langsung melihat informasi yang diposting atau diunggah.
- d) Update: memperbaharui materi dari segi isi maupun redaksional, termasuk memperbaiki kesalahan atau ejaan secara cepat.

⁴⁰ Nurkinan, Drs.,M.,M. (2017). *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*. Jurnal Politikom Indonesiana, Vol 2

⁴¹ Asep Syamsul M. Romli. *Ibid*. Hal 33-34

- e) Kapasitas luas: halaman web memiliki kapasitas yang besar yang dapat menangani pesan yang panjang.
- f) Fleksibilitas: pemuatan dan penyuntingan naskah dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja, termasuk jadwal terbit yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, bahkan setiap hari.

g) Luas: memiliki jangkauan yang sangat luas karena dapat menjangkau semua orang yang memiliki koneksi internet dimanapun di dunia.

h) Interaktif: merupakan ciri media online yang memungkinkan pengguna dan penyedia konten terhubung melalui kolom komentar dan layanan *chat room*.

i) Terdokumentasi: materi yang ditawarkan di media online disimpan dalam "bank data" atau arsip dan mencakup kemampuan "pencarian" untuk memudahkan pengambilan informasi, materi tersebut dapat didokumentasikan secara menyeluruh.

j) Hyperlinked: media online menghubungkan pembaca dengan sumber tambahan (*link*) yang terhubung dengan konten yang ditawarkan, sehingga memungkinkan mereka untuk.

Dari penjelasan diatas, maka media online memiliki karakteristik yang khas karena pengguna internet dapat mengakses informasi dimana saja.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian teori yang berurutan secara sistematis dan dibuat menjadi lebih sederhana dari apa yang penulis pikirkan untuk membuat penelitian ini. Berikut adalah bagan yang menjelaskan kerangka berpikir penulis:

